

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sholichah DR. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Derajat Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus Dengan Komplikasi. 2009;1–63.
2. Handajani A, Roosihermiatie B, Maryani H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pola Kematian Pada Penyakit Degeneratif di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2010;13:42–53.
3. IDF. *IDF Diabetes Atlas Sixth edition* [Internet]. IDF; 2013. p.1-160 Available from: [www.idf.org/diabetesatlas](http://www.idf.org/diabetesatlas)
4. Amtiria R. Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Universitas Lampung; 2016.
5. WHO. *Diabetes Facts and Numbers in Indonesian* [Internet]. WHO. [cited 2017 Dec 12]. Available from: <http://www.searo.who.int/indonesia/topics/8-whd2016-diabetes-facts-and-numbers-indonesian.pdf>.
6. Kemenkes RI. Situasi dan Analisis Diabetes. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. p. 1–2.
7. IDF. *IDF Diabetes Atlas*. IDF. 2015. p.1-163
8. Amir SMJ, Wungouw H, Pangemanan D. Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J e-Biomedik*. 2015;3(1):32–40.
9. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Kemenkes RI. Jakarta; 2013. p. 1–384.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan tahun 2013. Padang; 2013.
11. Putri N, Isfandiari M. Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah. *Berk Epidemiol*. 2013;1(2):234–43.
12. Susanti ML, Sulistyarini T. Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Rawat Inap Rs. Baptis Kediri *Jurnal STIKES* Volume 6, No. 1, Juli 2013. 2013;6(1).
13. Rosyida L dkk. Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan.

2015;2(2):39–44.

14. Ulum Z, Kusnanto, Widyawati IY. Kepatuhan Medikasi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Teori Health Belief Model (HBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Crit Med Surg Nurs J*. 2014;3(1):64–74.
15. Sukraniti D. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Berdasarkan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Poliklinik Gizi RSUD Kabupaten Karangasem. *J Ilmu Gizi*. 2011;2(2):100–8.
16. Marwanto P. Proporsi Angka Kejadian Nefropati Diabetik Pada Laki-laki dan Perempuan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2009 di RSUD Dr.Moewardi Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.
17. Vinti D. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Penyakit dalam RSUP DR Djamil Padang Tahun 2015. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2015.
18. Risnasari N. Hubungan tingkat kepatuhan diet pasien diabetes mellitus dengan munculnya komplikasi di puskesmas pesantren iikota kediri. *Efaktor*. 2014;1(25):15–9.
19. Senuk A, Supit W, Onibala F. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet Diabetes Melitus di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Ejournal Keperawatan*. 2013;1(1):1–7.
20. Timur J. Hubungan dukungan keluarga dan pengendalian kadar gula darah dengan gejala komplikasi mikrovaskuler. :1–12.
21. Badan POM RI. InfoPOM Kepatuhan Pasien : Faktor Penting Dalam keberhasilan Terapi. *POM RI*. 7(5):1–12.
22. Data rekam medik pasien diabetes melitus rawat jalan RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Padang;
23. Japardi I. Penyakit Degeneratif Pada Medula Spinalis. *USU Digit Libr*. 2002;1–14.
24. Dhani S, Yamasari Y. Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Degeneratif. :17–25.
25. Syauqy A. Perbedaan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes melitus berdasarkan pengetahuan gizi, sikap dan tindakan di poli penyakit dalam rumah sakit islam jakarta. *J Gizi Indones*. 2015;3(2):60–7.

26. Murray R, K.Granner D, Mayes P. Biokimia Harper. Ronardi D, editor. Jakarta: EGC; 1995.
27. *American Diabetes Association (ADA). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus.* Diabetes Care J. 2013;36(1):67–74.
28. Putri A, Larasati TA. Hubungan Obesitas dengan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Med J Lampung Univ. 2013;2(4):9–18.
29. Gibney J dkk. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2009.
30. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Diet Diabetes Melitus. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2009.
31. FK UI. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2009.
32. *World Health Organization (WHO). Department of Noncommunicable Disease Surveillance Geneva. Definition, Diagnosis, and Classification of Diabetes Mellitus and its Complications. Report of a WHO Consultation Part 1 : Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus* Definition, Diagnosis, and Classification of Diabetes Mellitus and its Complication. In Geneva: WHO; 1999.
33. *American Diabetes Association (ADA). Classification and Diagnosis of Diabetes.* Diabetes Care. 38(1):8–16.
34. Fatimah RN. Diabetes Melitus Tipe 2. 2015;4:93–101.
35. WHO. Pencegahan Diabetes Melitus. Jakarta: WHO; 2000. p. 16-17
36. Sambeka J, Wantouw B PM. Hubungan Riwayat Diabetes Melitus Pada Keluarga Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu hamil di PKM Bahu Kec. Malalayang Kota Manado. ejournal keperawatan (e-Kp). 2013;1(1):1–2.
37. PERKENI. Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2011.p. 6-9
38. Sumapradja MG D. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Jakarta: PERSAGI dan ASDI; 2013. p. 14-49
39. Purwanto N. Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melittus dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melittus. J Keperawatan. 2011;1(1).

40. Friedman LM. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik. Jakarta: EGC; 2014.
41. Chusmeywati V. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
42. Putri H, Yeni F, Handayani T. Hubungan Peran Keluarga Dengan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang. 2013;
43. Arisman. Buku Ajar Ilmu Gizi Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia. Jakarta: EGC; 2010
44. Toharin SN. Hubungan Modifikasi Gaya Hidup Dan Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetik Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rs Qim Batang Tahun 2013. *Unnes Journal of Public Health*. 2015;4(2) : 156
45. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
46. Budiarto, Eko. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2001.
47. Isselbacher, Kurt J. Eugene B, Joseph BM, Anthony SF, Dennis LK. Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam (Ed. 13 vol. 1). Jakarta: EGC; 1995. Alih bahasa oleh Ahmad H. Asdie.
48. Stang. Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Mita Wacana Media; 2017.
49. Saftri IN. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Ditinjau Dari Locus Of Control. Dalam *Junral Ilmiah Psikologi Terapan* ISSN: 2301-8267 Vol. 01, No.02, Agustus 2013.
50. Yusra, A. (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklini Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Indonesia, Jakarta.
51. Irenal Marninda. Hubungan Jumlah Asupan Karbohidrat Dan Status Gizi Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.

52. Tjokoprawiro A. Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes Mellitus. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2007.
53. Suwondo P. Hidup Sehat dengan Diabetes. Jakarta: FKUI; 2007.

